

IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DI DESA NUSA KENYIKAP KECAMATAN BELIMBING KABUPATEN MELAWI

Oleh:
KEPEN MUHAMAT NUGROHO^{1*}
NIM : E1011181028

Dr. Isdairi, M.AB^{2*}, Dr. Erdi, M.Si^{2*}
*Email: kepenmuhamatnugroho@student.untan.ac.id

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

ABSTRAK

Skripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui pelaksanaan Implementasi Program Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Nusa Kenyikap Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu: 1. Belum adanya sosialisasi berkala terkait program PAUD. 2. Kurangnya dukungan masyarakat terhadap program PAUD. 3. Sumber daya penunjang masih minim. 4. Faktor lingkungan dari segi ekonomi yang kurang karena sibuk bekerja. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan model implementasi Adam Smith (dalam Pramono, 2020: 13-14) tentang proses pelaksanaan implementasi kebijakan yaitu Kebijakan Ideal, *Target Groups*, Organisasi Pelaksana, dan Faktor Lingkungan. Hasil dari penelitian yaitu kebijakan ideal belum optimal, dilihat dari tidak ada sosialisasi yang dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat serta tidak didukung dengan anggaran dana yang cukup. Dari indikator *target groups* juga belum optimal, dilihat dari kurangnya dukungan masyarakat untuk memasukkan anak ke program PAUD. Dari organisasi pelaksana juga belum optimal, peran Satuan PAUD Apang Semangai yang banyak tuntutan tetapi tidak memberikan anggaran yang cukup. Faktor lingkungan juga belum optimal, dilihat dari kondisi ekonomi masyarakat yang sibuk bekerja, sehingga tidak sempat mengantar anak ke sekolah. Saran untuk hasil penelitian adalah memberikan sosialisasi berkala serta anggaran yang cukup, meningkatkan peran agen pelaksana dan memberikan pelatihan kepada tenaga pendidik serta dukungan dari pemerintah desa untuk membantu membuat solusi terkait kesibukan masyarakat dari faktor lingkungan.

Kata Kunci: Implementasi, Program PAUD, Desa Nusa Kenyikap.

**IMPLEMENTATION OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION (PAUD)
PROGRAM IN NUSA KENYIKAP VILLAGE, BELIMBING
SUB-DISTRICT, MELAWI REGENCY**

by

KEPEN MUHAMAT NUGROHO^{1*}

Student Number: E1011171019

Dr. Isdairi, M.AB^{2*}, Dr. Erdi, M.Si^{2*}

*Email: kepenmuhamatnugroho@student.untan.ac.id

1. Student of Public Administration Study Program at the Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak,
2. Lecturer of Public Administration Study Program at the Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak.

ABSTRACT

This undergraduate thesis aims to reveal the implementation of the Early Childhood Education Program in Nusa Kenyikap Village, Belimbing Sub-District, Melawi Regency. The problems in this study are: 1) There is no periodic socialization related to the Early Childhood Education program. 2) Lack of community support for the Early Childhood Education program. 3) Lack of supporting resources. 4) Environmental factors in terms of the economy is lacking due to busy work. This study is a type of descriptive research with a qualitative approach. This study used the Adam Smith implementation model (in Pramono, 2020: 13-14) regarding the process of policy implementation, namely Ideal Policy, Target Groups, Implementing Organizations, and Environmental Factors. The results of the research show that the ideal policy is not optimal, as seen from no socialization carried out to provide information to the public and is not supported by a sufficient budget. The target group indicators are also not optimal, as seen from the lack of community support to include children in the Early Childhood Education program. Interm of the implementing organization, it is also not optimal; the role of the Apang Semangai Early Childhood Education Unit has a lot of demands but does not provide sufficient budget. Environmental factors are also not optimal; judging from the economic conditions of the people who are busy working, they do not have time to take their children to school. Recommendations from the results of this study are among others: to periodic socialization and adequate budgets, increase the role of the implementing agents and provide training to educators and get support from the village government to give solutions related to community activities of the environmental factors.

Keywords: Implementation, Early Childhood Education (PAUD) Program, Nusa Kenyikap Village.



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul *'Implementasi Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Desa Nusa Kenyikap Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi'*. Judul ini dipilih karena pelaksanaan implementasi program PAUD di Desa Nusa Kenyikap Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi masih belum optimal, dilihat dari belum adanya sosialisasi berkala terkait program PAUD, masih ada 52% anak usia dini di desa belum masuk program PAUD, sumber daya penunjang masih kurang serta faktor lingkungan yang belum sepenuhnya mendukung pelaksanaan implementasi program PAUD. Fokus masalah pada penelitian ini adalah faktor-faktor apa yang menghambat proses pelaksanaan implementasi program PAUD, perumusan masalah merujuk pada bagaimana pelaksanaan implementasi Program PAUD di Desa Nusa Kenyikap Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsi dan menganalisis bagaimana implementasi program PAUD di Desa Nusa Kenyikap Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yakni metode yang menjelaskan dan menggambarkan suatu fenomena-fenomena masalah yang terjadi serta mengumpulkan data-data yang akan dijelaskan dan digambarkan dalam bentuk tulisan dengan kata-kata. Subjek dalam penelitian ini adalah Pengelola PAUD, Kepala Desa, tenaga pendidik PAUD, orang tua yang anaknya masuk PAUD, dan orang tua yang anaknya tidak masuk PAUD.

Hasil penelitian ini dilihat dari empat indikator yang mempengaruhi pelaksanaan implementasi program PAUD: 1) Kebijakan yang diidealkan dalam

menunjang pelaksanaan implementasi program PAUD masih kurang, dilihat dari tidak ada sosialisasi berkala untuk memberikan pemahaman terkait program dan tidak didukung dengan anggaran yang cukup. 2) Kelompok sasaran yang terjadi masih belum optimal, dilihat dari kurangnya dukungan masyarakat terhadap program yang hanya 18 dari 38 anak yang masuk PAUD, bentuk partisipasi yang dilakukan adalah gotong royong membersihkan gedung belajar. 3) Organisasi Pelaksana juga belum cukup mendukung pelaksanaan program PAUD, dilihat dari Satuan PAUD Apang Semangai yang menaungi PAUD di desa Nusa Kenyikap tidak memberikan anggaran yang memadai, tetapi banyak tuntutan serta kurangnya pelatihan yang diberikan kepada tenaga pendidik untuk meningkatkan skil. 4) Faktor lingkungan juga belum optimal, dari kondisi pekerjaan masyarakat dengan mayoritas pekerjaan adalah petani sehingga yang tidak mendukung, karena sibuk akan pekerjaan.

Saran berdasarkan hasil penelitian ini adalah melakukan sosialisasi dalam rangka memberikan pemahaman dan dorongan sehingga kelompok sasaran dapat mendukung implementasi program serta diseimbangkan dengan anggaran yang memadai, peran agen pelaksana harus ditingkatkan sehingga implementasi bisa optimal, pemerintah desa harus menemukan solusi untuk orang tua anak usia dini yang sibuk akan.